

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya diselenggarakan dalam rangka membebaskan manusia dari berbagai persoalan hidup yang melingkupinya, sehingga dapat mengantarkan manusia menjadi makhluk yang bertanggung jawab. Pendidikan merupakan proses pembentukan kepribadian dan pengembangan seseorang sebagai makhluk individu, social, susila dan beragama.

Pendidikan dan pembelajaran adalah dua istilah yang berbeda, namun demikian mempunyai hubungan yang erat, pendidikan mengandung pengertian yang lebih luas yakni, lebih menitik beratkan pada pembentukan dan pengembangan kepribadian. Sementara pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>1</sup>

Proses pembelajaran adalah proses pengubahan status siswa dari tidak tahu menjadi tahu. Keberhasilan ditunjukkan dengan terjadinya perubahan sikap dan perilaku serta peningkatan status pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu, yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan-tuntutan lingkungan dan merupakan sebagian dari pemenuhan tugas perkembangan.<sup>2</sup>

Setiap manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, karena pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mencapai kehidupan yang sejahtera. Selain itu dengan pendidikan akan membedakan manusia dan hewan. Bagi manusia yang dibekali akal, maka pendidikan merupakan rangkaian kegiatan menuju ke arah kehidupan yang berarti.

Dalam kegiatan ini pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan yang pertama kali di rumah melalui pengalaman yang diperoleh dari orang tua

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), hlm. 55.

<sup>2</sup> Endang Poerwanti, dkk., *Perkembangan Peserta Didik*, (Malang: UUM Press, 2002), hlm.

(keluarga). Keluarga adalah modal dasar yang menentukan arah pertumbuhan dan dasar perkembangan anak dalam hidup dan kehidupannya. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat terbentuk berdasarkan sukarela dan cinta yang asasi, ini lahirlah anak sebagai generasi penerus. Anak bagi orang tua adalah amanah dari Allah swt.

Sebagai realisasi tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak ada beberapa aspek yang sangat diperhatikan oleh orang tua, antara lain: perhatian ibadah, pendidikan akhlakul karimah, pendidikan aqidah Islamiyah dan pokok-pokok ajaran Islam membaca al-Qur'an. Keempat aspek inilah yang menjadikan tiang utama dalam pendidikan Islam.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan ini tergantung pada proses belajar yang dialami siswa. Baik ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga.

Dari orang tua harus memberi pengetahuan, dorongan dan bimbingan yang diterima anak di keluarga. Karena itu, tugas sebagai orang tua dalam mendidik anak-anak. Hal tersebut dalam hadits disebutkan;

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ (رواه البخاري)

Dari Abi Hurairah r.a. Nabi SAW bersabda: Setiap anak yang lahir dalam keadaan suci, maka kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak beragama Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi (HR. Bukhori)<sup>3</sup>

Dari hadits diatas sedapat diketahui bahwa orang tua sangat berperan dalam mewarnai kehidupan anaknya. Orang tua mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan watak anak, moral, maupun tingkah laku, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan di lingkungan orang tua. Anak masih membutuhkan bimbingan, pengarahan maupun dorongan dari orang tuanya sehingga tidak bisa dibiarkan begitu saja.

---

<sup>3</sup> Imam Abi Abdilah, *Shahih Bukhari*, (Lebanon : Bairut, 1992), hlm. 421.

Dengan demikian, dapat diambil pengertian bahwa dalam hadits telah tegas agar setiap manusia yang beriman (orang tua) berkewajiban memberi pengajaran kepada keluarga melalui nasehat, bimbingan, dan dorongan.

Perilaku individu tidak bisa berdiri sendiri, selalu ada hal yang mendorongnya dan tertuju pada suatu tujuan yang ingin dicapainya. Tujuan dan faktor pendorong ini mungkin disadari oleh individu, tetapi mungkin juga tidak, sesuatu yang konkrit ataupun abstrak. Para ahli seringkali menjelaskan perilaku individu ini dengan tiga pertanyaan pokok, yaitu: apa (*what*), bagaimana (*how*), dan mengapa (*why*). Apa yang ingin dicapai oleh individu atau apa tujuan individu, bagaimana cara menyampaikannya dan mengapa individu melakukan kegiatan tersebut. Apa yang ingin dicapai atau tujuan individu mungkin sama, tetapi bagaimana cara mencapai dan mengapa individu ingin mencapainya mungkin berbeda. Cara atau kegiatan yang dilakukan individu mungkin sama, tetapi tujuan dan faktor-faktor pendorongnya mungkin berbeda.<sup>4</sup>

Demikian hal-hal yang mendorong perbuatan individu mungkin sama tetapi tujuan dan cara individu mencapainya bisa berbeda. Bagaimanapun variasinya tetapi ketiga komponen perilaku individu tersebut selalu ada dan merupakan satu kesatuan.

Orang tua sangat perlu meninjau dan memperbaiki sikap dan perilaku terhadap anaknya sehingga tidak akan menimbulkan penyesalan dikemudian hari. Orang tua seharusnya mengetahui kebutuhan-kebutuhan anak dan memberikan bantuan seperlunya dalam rangka mengantarkan mereka terhadap cara belajar yang benar dan efektif sehingga sejumlah pengetahuan yang anak pelajari dapat dikuasai. Orang tua di rumah dalam meningkatkan motivasinya kepada anak-anak dengan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, keteladanan dan pembiasaan yang baik sejak kecil, di dalam belajar maupun dalam kehidupan

---

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 60.

sehari-hari supaya anak merasa tenang jiwanya sehingga dengan mudah dapat diarahkan kepada hal-hal yang positif.<sup>5</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT



*"Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu" (QS. At-Tahrim : 66 : 6)*

Allah SWT berfirman, “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka,” yaitu kamu perintahkan dirimu dan keluarganya yang terdiri dari istri, anak, saudara, kerabat, sahaya wanita dan sahaya laki-laki, untuk taat kepada Allah SWT. Dan, kamu larang dirimu beserta semua orang yang berada dibawah tanggung jawabmu untuk tidak melakukan kemaksiatan kepada Allah. Kamu ajari dan didik mereka serta pimpin mereka dengan perintah Allah. Kamu perintahkan mereka untuk melaksanakan dan kamu bantu mereka dalam merealisasikan. Bila kamu melihat ada yang berbuat maksiat kepada Allah maka cegah dan larang mereka. Ini merupakan kewajiban setiap muslim, yaitu mengajarkan kepada orang yang berada dibawah tanggung jawabnya segala sesuatu yang telah diwajibkan dan dilarang oleh Allah Ta`ala kepada mereka.<sup>6</sup>

Orang tua jelas berperan besar dalam perkembangan dan kemajuan pendidikan anak, orang tua menjadi faktor penting dalam menanamkan dasar kepribadian yang ikut menentukan corak dan gambaran kepribadian seseorang setelah dewasa. Jadi gambaran kepribadian yang terlihat pada seseorang banyak ditentukan oleh keadaan dan proses-proses yang ada dan yang terjadi sebelumnya dan lingkungan rumah khususnya orang tua dapat mengubah perkembangan kepribadian seseorang.

---

<sup>5</sup> Abdullah Nasich Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam Jilid II*, terj. Saifullah kamali dan Hery Nur Ali (Bandung: Asy Syifa', 1988) hlm. 2.

<sup>6</sup> Muhammad Nasib ar-Rifa'i, *Taisiru al-Aliyyul Qadir li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir* (Jakarta: Gema Insani Press, 2000) hlm. 751-752.

Oleh karena itu dari uraian diatas, penulis berusaha mencari hubungan atau mengkorelasikan antara pemberian motivasi orang tua dan hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

Maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian secara langsung di SMPN 02 Singorojo dengan judul : **“PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII SMPN 02 SINGOROJO TAHUN 2010”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi orang tua dari anak Kelas VIII SMP N 02 Singorojo Kabupaten Kendal dilakukan dengan beragam cara sehingga berdampak pada hasil belajar anak yang relatif pula.
2. Tidak semua orang tua dari anak-anak dapat memotivasi anaknya secara rutin.
3. Perhatian orang tua yang gemar memotivasi anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar anak kelas VIII SMP N 02 Singorojo Kabupaten Kendal.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk memperjelas dalam memahami maksud dari judul skripsi di atas dan dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan penulis, maka pembatasan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> W.J.S. Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 865

## 2. Motivasi Orang Tua

Motivasi adalah “Pendorongan” suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>8</sup> Sedangkan orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau dalam rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut bapak atau ibu.<sup>9</sup> Jadi motivasi orang tua yaitu dorongan untuk melakukan sesuatu atau bertindak yang ditumbuhkan atau didorong oleh orang tua (ibu dan bapak).

## 3. Hasil Belajar

Hasil berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh usaha.<sup>10</sup> Sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>11</sup>

Hasil belajar yang dimaksud dalam skripsi ini adalah sesuatu hasil yang telah dicapai atau ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil dari belajarnya baik berupa angka atau huruf sebagai gambaran atau bentuk dari hasil belajar siswa yang mencakup tingkat kemampuan yang berhubungan dengan ingatan, pemahaman, penerapan, penguraian, penyatuan dan penilaian sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

## 4. PAI (Pendidikan Agama Islam)

Menurut Prof. Drs. H. Ahmad Ludjito, secara umum terdapat dua istilah dalam pengertian Pendidikan Agama Islam :

### a. Pendidikan Islam

Pengertian Pendidikan Islam ini terdiri dari “*Tarbiyah*” = pemeliharaan, asuhan, “*Ta’lim*” = pengajaran dan “*Ta’dib*” = pembinaan budi

---

<sup>8</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 71

<sup>9</sup> Thamrin Nasution dan Nur Halijah Nasution, *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, (Jakarta : Gunung Mulia, 1989), hlm. 29.

<sup>10</sup> W.J.S Poewadarminta, *Kamus...*, hlm. 408.

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Metodologi Pengajaran Pendidikan*, (Bandung: Mandar Maju, 1989), hlm. 60.

pekerti. Jalinan ketiganya itulah yang merupakan integralisasi dari pendidikan Islam baik formal maupun non formal.<sup>12</sup>

Pendidikan Islam adalah penataan individual dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang tunduk taat pada Islam dan menerapkannya secara sempurna di dalam kehidupan individu dan masyarakat.<sup>13</sup>

b. Pendidikan Agama Islam

Pengertian Pendidikan Agama Islam secara umum sama dengan Pendidikan Islam, namun dalam konteks tersebut Pendidikan Agama Islam adalah sebagai salah satu bidang studi di semua jenis dan jenjang pendidikan sekolah (kecuali Perguruan Tinggi) di Indonesia. Dan untuk selanjutnya dipakai istilah Pendidikan Agama Islam (PAI).<sup>14</sup>

5. Siswa

Siswa adalah orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi atau kemampuan dasar yang masih perlu dikembangkan, dan memerlukan bimbingan potensi untuk membantu mengarahkannya dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.<sup>15</sup>

6. Sekolah Menengah Pertama

Adalah Lembaga sekolah menengah pertama yang berada di Desa Ngarianak Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, maka ada beberapa pokok permasalahan yang perlu diajukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa di SMP N 2 Singorojo Kab. Kendal?

---

<sup>12</sup> Chabib Thoha, dkk., *Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1996), hlm. 298.

<sup>13</sup> Abdurrahman an Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1992), hlm. 41.

<sup>14</sup> Cabib Toha, *Reformulasi...*, hlm. 302.

<sup>15</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikolog...*, hlm. 61.

2. Bagaimana bentuk pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa di SMP N 2 Singorojo Kab. Kendal?
3. Seberapa signifikan pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa di SMP N 2 Singorojo Kab. Kendal?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Skripsi ini disusun memiliki dua manfaat: teoritis dan praktis, yaitu:

1. Praktis
  - a. Sebagai acuan bagi orang tua dalam memberikan motivasi, perhatian dan bimbingan secara langsung kepada anak-anaknya.
  - b. Memberikan informasi akan pentingnya motivasi orang tua terhadap hasil belajar anak sehingga mereka semakin besar dalam memberikan perhatian dan pengawasan kepada anak-anaknya dalam pergaulan dan dalam memilih buku bacaan anak.
2. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan secara teoritis khususnya tentang pengaruh motivasi orang tua dan pengembangan kegemaran dalam membaca buku-buku agama bagi pembentukan kepribadian anak, pembiasaan tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan metodologi Pembelajaran Agama Islam.